

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini kuantitatif jenis deskriptif. Metode penelitian deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang menggambarkan suatu karakteristik populasi atau fenomena yang sedang diteliti (Prasetia, 2022). Tujuannya untuk mendeskripsikan gambaran karakteristik dan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang preeklampsia di Klinik Pratama Surya Medika Kota Bandar Lampung tahun 2024.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Menurut Kuncoro (2001) yang dikemukakan oleh Prasetia (2022) populasi adalah kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, transaksi, atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadikannya sebagai objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang sedang berkunjung dari bulan Februari-April 2024 di Klinik Pratama Surya Medika Kota Bandar Lampung berjumlah 52 ibu hamil.

2. Sampel

Sampel adalah suatu himpunan bagian (subset) dari unit populasi. Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih dengan pertimbangan-pertimbangan dari kriteria tertentu (Prasetia, 2022). Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan total populasi dimana keseluruhan objek yang ingin diteliti menjadi sampel yaitu sebanyak 52 ibu hamil.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Klinik Pratama Surya Medika Kota Bandar Lampung. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Februari sampai dengan April 2024.

D. Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sujarweni, 2014).

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner yang berisi tentang usia ibu, tingkat pendidikan, pekerjaan ibu, paritas, dan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang preeklampsia.

3. Proses Pengumpulan Data

Sebelum digunakan, kuesioner di uji coba terlebih dahulu kemudian di lihat rata-rata ibu hamil yang dapat menjawab pertanyaan pada lembar kuesioner. Uji coba kuesioner telah disebarkan sebelum penelitian dari 30 responden ibu hamil, didapatkan bahwa rata-rata benar menjawab 20-25 pertanyaan dari 30 soal. Selanjutnya dilakukan pengumpulan data dimulai pada bulan Februari 2024 di Klinik Pratama Surya Medika. Kemudian hasil kuesioner akan dikumpulkan dan dianalisa.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. Editing

Langkah pada tahap ini dilakukan pemeriksaan data, memperjelas serta melakukan pengecekan terhadap data yang

dikumpulkan untuk menghindari pengukuran yang salah dan memperjelas data yang diperoleh.

b. *Coding*

Setelah dilakukan editing, selanjutnya penulis memberikan kode/symbol yang dimulai dari 0, 1, 2, dan seterusnya pada tiap-tiap data sesuai dengan definisi operasional sehingga memudahkan dalam melakukan analisis data.

c. *Scoring*

Scoring adalah penentuan jumlah skor, dalam penelitian ini menggunakan skala ordinal dan nominal. Oleh karena itu hasil kuesioner yang telah diisi bila benar diberi skor 1 dan bila salah diberi skor 0. Kemudian dipersentasikan dengan cara jumlah benar dibagi jumlah soal dan dikalikan 100%.

d. *Cleaning*

Mengecek kembali data yang sudah dimasukkan dan bertujuan untuk membersihkan data dari kemungkinan data yang tidak memenuhi syarat atau *missing*.

2. Analisa Data

Pada penelitian ini hanya menggunakan analisis univariat. Analisis univariat dilakukan untuk menggambarkan distribusi frekuensi, baik variable bebas, variable terikat, maupun deskripsi karakteristik responden. Pada penelitian ini yang akan dianalisis univariat adalah variabel untuk menghitung karakteristik dan tingkat

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

pengetahuan responden. Dihitung dengan rumus sebagai berikut:

Keterangan:

P = Persentase jawaban responden respon

f = Jumlah jawaban benar

n = Jumlah pertanyaan

F. Ethical Clearance

1. Menghormati Harkat dan Martabat Manusia (*Respect for Human Dignity*)

Peneliti memberikan kebebasan kepada responden untuk menjadi partisipan penelitian atau tidak. Peneliti menghormati martabat peserta penelitian dan membuat formulir persetujuan (*informed consent*) bagi subjek.

2. Menghormati Privasi dan Kerahasiaan Subjek Penelitian (*Respect for Privacy and Confidentially*)

Responden berhak untuk tidak membagikan yang diketahuinya kepada orang lain. Peneliti tidak akan mengungkapkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan responden. Peneliti menggunakan *coding* sebagai identitas responden.

3. Keadilan dan Keterbukaan (*Respect for Justice an Inclusiveness*)

Peneliti menjaga prinsip keterbukaan dan adil dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian. Sebelum pengambilan data, peneliti akan menjelaskan prosedur penelitian sebagai prinsip keterbukaan dan menjamin semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama sebagai prinsip keadilan.

4. Memperhitungkan Manfaat dan Kerugian yang Ditimbulkan (*Balancing Harm and Benefits*)

Peneliti berusaha meminimalisasikan dampak yang merugikan bagi responden, maka setiap penelitian yang dilakukan hendaknya:

- a. Memenuhi kaidah keilmuan dan dilakukan berdasarkan hati nurani, moral, kejujuran, kebebasan, dan tanggung jawab.
- b. Merupakan upaya mewujudkan ilmu pengetahuan, kesejahteraan, martabat, dan peradaban manusia serta terhindar dari segala sesuatu yang menimbulkan kerugian atau membahayakan subjek penelitian.